BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting untuk membangun suatu Negara. Salah satu unsur pendukung untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas adalah sumber Daya Manusia (SDM). Untuk membantu menciptakan SDM yang unggul disini pemerintah diperlukan peran aktif dalam pembangunan pendidikan secara formal maupun non formal

SDM yang unggul tidak cukup memiliki keahlian dan keterampilan saja, SDM juga harus sehat secara jasmani dan memiliki fisik yang kuat. Sebuah penelitian di Inggris, yang dilakukan pada juni 2015 dan dipublikasikan di laman resmi *Journal Psychology & Behavior*, menemukan fakta-fakta bahwa olahraga yang dilakukan secara teratur pada masa kanak-kanak, remaja, dan lanjut usia mempunyai dampak meningkatkan potensi untuk memiliki badan yang tetap aktif dan sehat secara fisik sampai usia (usia produktif), mereka yang sejak usia sekolah rajin dan rutin melakukan olahraga dilaporkan jarang sakit semasa dewasanya. Oleh karena itu PJOK dirasa perlu diberikan pada anak-anak usia sekolah, karena untuk mendapatkan suatu kondisi badan sehat dan bugar di masa dewasa didapat melalui suatu proses yang panjang dari usia dini, yaitu usia sekolah sampai dewasa kelak. Menurut Suryobroto (2004:8) “Tujuan pendidikan jasmani untuk membentuk anak yaitu sikap mental atau nilai, kecerdasan fisik dan ketrampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang nantinya akan dapat digunakan dalam kehidupannya”

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45 : “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan formal dalam hal ini sekolah-sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran PJOK.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal.

Guru akan mudah memberi pengarahan dan praktek suatu gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan para siswa, mereka akan lebih giat dan semangat belajar olahraga karena adanya lapangan dan alat-alat olahraga yang dapat mereka gunakan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 1), “Sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerapkali ditemui di sebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana

olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah.

Masalah tentang minimnya sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah, bukan masalah yang sederhana karena banyak faktor yang menjadi penyebabnya diantaranya terbatasnya alokasi dana untuk penyediaan sarana dan prasarana PJOK, dan jumlah sekolah yang banyak yang tersebar di seluruh Indonesia. Masalah tentang sarana dan prasarana PJOK hampir dialami oleh setiap jenjang sekolah baik itu jenjang sekolah SD, SMP maupun SMA, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka Peneliti membatasi subjek penelitian hanya Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kecamatan Karangasem. Sekolah Menengah Atas (SMA) baik umum maupun swasta yang ada di kecamatan Karangasem berjumlah 7 sekolah. Lokasi sekolah tersebut sebagian besar berada di kecamatan Karangasem. Dalam penelitian ini ke 7 SMA itu dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil pra-observasi yang dilakukan Peneliti di beberapa SMA di kecamatan Karangasem, ditemukan ada beberapa SMA yang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dirasakan masih belum mencukupi dan tidak lengkap. Sekolah-sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga atau pun lapangan olahraga yang memadai. Ketiadaan lapangan olahraga di sekolah itu menjadikan kegiatan praktek olahraga harus dilakukan jauh dari lingkungan sekolah, seperti di fasilitas umum Gedung Olah Raga (GOR) atau di lapangan atau taman kota yang kadang harus berbagi lapangan dengan sekolah-sekolah lain,

sehingga praktek olahraga menjadi terbatas. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan Peneliti untuk mengadakan penelitian berupa survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMA di Kecamatan Karangasem.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Adanya keterbatasan sarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA di Kecamatan Karangasem.
2. Adanya keterbatasan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMA di Kecamatan Karangasem.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana olahraga merupakan masalah yang hampir terjadi di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, tetapi agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka Peneliti membatasi masalah hanya pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang ada di SMA di Kecamatan Karangasem.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana penunjang Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga kesehatan (PJOK) tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Karangasem ?"

2. Bagaimana ketersediaan prasarana penunjang Pembelajaran Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Karangasem ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMA di Kecamatan Karangasem.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adannya tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya bagi Peneliti dan umumnya bagi para pembaca, tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMA se-kecamatan Karangasem

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kab.Karangasem) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA di kecamatan Karangasem.

b. Sebagai bahan masukan atau pertimbanganbagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana (PJOK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kecamatan Karangasem.

c. Dapat dijadikan bahan pembanding untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/penelitian

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA